

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan ekonomi seperti ini, tingkat persaingan di dunia usaha dalam bidang industri maupun jasa tergolong kompetitif. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan sebagai perantara bagi perusahaan dan investor melalui perdagangan sekuritas. Investor atau pemodal adalah individu atau lembaga yang menanamkan uang atau modal dalam suatu usaha. Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja yang sangat baik, maka hal tersebut dapat tercermin dalam laporan keuangannya, sehingga banyak investor yang ingin menanamkan dananya di perusahaan tersebut dengan harapan mendapatkan keuntungan.

Setiap investasi yang dilakukan mengandung unsur *return* dan risiko investasi. Menurut Noor dan Nunung (2013) risiko dan *return* saham investasi merupakan dua kata yang saling berkaitan satu sama lain sehingga tidak bisa dipisahkan. Para pemegang saham bersedia menanggung risiko yang besar tetapi harus diseimbangi dengan adanya peluang bagi pemegang saham untuk mendapatkan *return* yang besar. *Return* adalah tingkat pengembalian atau pendapatan yang didapatkan dari besarnya nilai yang diinvestasikan. Risiko investasi merupakan selisih beda tingkat *return* yang aktual dengan tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*). Risiko investasi dapat disebabkan oleh

beberapa faktor, yaitu diantaranya adalah faktor yang bersifat mikro dan faktor makro. Faktor yang bersifat mikro adalah faktor faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya risiko investasi yang berasal dari dalam kendali perusahaan, seperti struktur modal, struktur aktiva, *financial leverage*, likuiditas, dan *dividend payout ratio*. Sedangkan faktor yang bersifat makro yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya risiko investasi yang berasal dari luar kendali perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, kurs mata uang, dan tingkat bunga.

Selain *return* saham, ada beberapa faktor lagi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel struktur modal, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen. Menurut Nor dan Nunung (2013) struktur modal adalah perbandingan antara penggunaan hutang jangka panjang dengan modal sendiri dalam suatu perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan terdiri dari dua jenis yaitu stuktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham yang berkedudukan di manajemen suatu perusahaan. Struktur kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimana pemegang sahamnya adalah institusi atau lembaga lain selain perusahaan tersebut. Kebijakan dividen suatu perusahaan digambarkan dengan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat menunjukkan besarnya proporsi laba perusahaan yang diperuntukkan untuk pemegang saham yang berupa dividen.

Menurut Rina (2009) investasi di masa yang akan datang mengandung unsur ketidakpastian dan ketidakpastian ini mengandung unsur risiko bagi investor. Oleh karena itu, risiko investasi harus diperhatikan dan diminimalisir karena risiko investasi berkaitan langsung dengan pihak investor yang modal atau dananya dapat menambah modal suatu perusahaan, sehingga sebaik mungkin perusahaan harus memberikan imbal balik yang seimbang supaya tidak ada yang dikecewakan dan hubungan antara perusahaan dengan investor pun dapat berlangsung lama.

Berdasarkan uraian diatas, hal tersebut mengingat kasus yang pernah terjadi pada Bakrie *Life* yang merupakan salah satu perusahaan asuransi berbasis investasi di Indonesia yang diunggah melalui situs merdeka.com pada tanggal 17 Juni 2013 dan economy.okezone.com pada tanggal 17 Oktober 2012. Dilansir dari situs *online* tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko investasi bisa terjadi kapan saja, mengingat investasi jangka panjang mengandung ketidakpastian. Bakrie *Life* telah mengecewakan 250 nasabahnya yang telah menginvestasikan dananya di Bakrie *Life*, karena pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan perusahaan asuransi tersebut mengalami kerugian dan tidak dapat memberikan imbal balik yang seharusnya kepada nasabah/investornya.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena selain adanya kasus tersebut, dalam beberapa penelitian yang terdahulu juga terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil (*gap* penelitian). *Gap* penelitian pertama terdapat dalam hasil penelitian dari Rina (2009) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi sistematis. Tetapi hal tersebut

tidak didukung oleh hasil penelitian Della & Irni (2015) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap risiko investasi sistematis. Selanjutnya, variabel struktur modal juga mempunyai *gap* penelitian dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Nor dan Nunung (2013) dan dalam penelitian Ni Putu dan Ni Ketut (2014) menyatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap risiko investasi. Tetapi hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian dari Helena & I Gusti (2014) yang menyatakan bahwa variabel struktur modal mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko investasi.

Variabel lain yang mempengaruhi risiko investasi adalah *return* saham dan struktur kepemilikan. *Return* saham memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko investasi, hal ini didukung oleh penelitian dari Siti dkk (2011) dan penelitian Anggraeni dan Nurul (2015) yang menunjukkan bahwa *return* saham memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko investasi. Selain itu, variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap risiko investasi, hal ini didukung dari hasil penelitian dari Siti dkk (2011) Anggraeni dan Nurul (2015).

Penelitian ini penting untuk diteliti pada perusahaan *food and beverages* karena dapat dirangkum dari gapmmi.or.id pada 7 April 2015, Adhi S. Lukman selaku ketua umum GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) terpilih periode 2015-2020 menyatakan bahwa perusahaan *food and beverages* merupakan sektor perusahaan dimana pertumbuhan dan nilai investasinya selalu meningkat tiap tahunnya. Hal ini dapat didukung oleh

pergerakan jumlah saham diperdagangkan yang meningkat dari tahun ke tahunnya pada salah satu perusahaan *food and beverages* yaitu Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI). Pergerakan jumlah saham diperdagangkan pada perusahaan ROTI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
PERGERAKAN JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN
NIPPON INDOSARI CORPINDO, TBK (ROTI)

| <i>Shares Traded</i> | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| <i>Volume (shares)</i> | 172.000.000 | 217.000.000 | 667.000.000 | 1.173.000.000 |

Sumber: Lampiran 1, IDX

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah saham yang diperdagangkan semakin meningkat selama tahun 2012-2014 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apabila saham yang diperdagangkan semakin meningkat maka hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan nilai investasi pada industri *food and beverages* juga semakin meningkat. Seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015, maka industri *food and beverages* harus bisa memperkuat daya saingnya. Salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan risiko investasinya supaya pertumbuhan nilai investasinya tetap meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, peneliti menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai sampel yang akan diteliti dengan periode waktu 2012-2015. Periode empat tahun terakhir digunakan peneliti karena data pada empat tahun terakhir tersebut merupakan data yang paling terbaru yang ada di perusahaan sebelum menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta pada tahun 2012 di situs economy.okezone.com terdapat kasus *Bakrie Life* yang telah diuraikan diatas.

Penelitian mengenai risiko investasi penting diteliti karena selain adanya kasus yang terjadi dan terdapat perbedaan hasil yang tidak konsisten (*gap* penelitian) dari penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas. *Gap* penelitian yang terjadi dapat disebabkan karena cara pengukuran, periode waktu, dan sampel berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji ulang variabel bebas yang terdiri dari struktur modal dan kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk mengetahui konsistensi pengaruhnya terhadap risiko investasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan akan meneliti dengan judul **“Pengaruh Return Saham, Capital Structure, Ownership Structure dan Kebijakan Dividen Terhadap Risiko Investasi (Study pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, terdapat beberapa permasalahan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah *return* saham berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015?
- 2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015?
- 3) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015?

- 4) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015?
- 5) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, tujuan yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *return* saham terhadap risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
- 2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh struktur modal terhadap risiko investasi risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
- 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap risiko investasi risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
- 4) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemilikan institusional terhadap risiko investasi risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

- 5) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebijakan dividen terhadap risiko investasi risiko investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi Perusahaan
Dapat membantu memberikan wawasan bagi manajemen suatu perusahaan untuk memahami lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi.
- 2) Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan yang baru tentang hubungan antara *return* saham, *capital structure*, *ownership structure* dan kebijakan dividen terhadap risiko investasi. Selain itu, menjadi sarana dalam mengembangkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam melakukan penelitian suatu kinerja dalam perusahaan.
- 3) Bagi Kalangan Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang risiko investasi.
- 4) Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi sehingga mereka dapat terhindar dari risiko investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan, batasan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional serta cara pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai gambaran subyek yaitu populasi dari penelitian, tehnik analisis data yang digunakan, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang uraian kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

